

Determinan Jumlah Hari Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Indonesia (Analisis Lanjut SDKI dan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012 dan 2017) = Determinants Number of Days consumption of Iron Supplementation in Pregnancy in Indonesian (Data from Indonesian Demographic Health Survey and Indonesian Health Profile 2012 and 2017)

Yuni Laferani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524720&lokasi=lokal>

Abstrak

Suplementasi tablet tambah darah merupakan salah satu strategi utama untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah 90 di tahun 2012 sebesar 32,7% dan pada tahun 2017 sebesar 43,9%. Penelitian ini bertujuan untuk variasi faktor konsumsi tablet tambah darah ibu hamil ditingkat individu dan tingkat masyarakat di Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan sampel 6.675 ditahun 2012 dan 7.799 ditahun 2017 dari WUS 15-49 tahun yang hamil. Data diperoleh dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia dan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2012 dan 2017 dengan menggunakan analisis multilevel regresi linear. Hasil analisis multilevel menunjukkan baik ditahun 2012 maupun 2017 variasi lebih besar terjadi ditingkat individu dengan nilai *interclass correlation* 0,05 (2012) dan 0,04 (2017). Faktor tingkat individu ditahun 2012 usia, Jumlah *antenatal care*, Usia kehamilan pertama kali kunjungan *antenatal care*, Pendidikan, Pendidikan Suami dan Kekayaan. Sedangkan di tahun 2017 Jumlah *antenatal care*, usia kehamilan pertama kali *antenatal care*, pendidikan suami, kekayaan, internet dan dukungan keluarga. Program pelayanan *antenatal care* di Indonesia melibatkan anggota keluarga untuk pendamping minum tablet tambah darah pada ibu hamil.

.....*Iron supplementation is one of the key strategies to improve maternal and child health. Pregnant women who consumed iron supplementation 90 in 2012 around to 32.7% and in 2017 around to 43.9%. This study aims to vary the factors of consumption iron supplementaion of pregnant women at the individual level and community level in Indonesia. This study used a cross-sectional design with a sample of 6,675 in 2012 and 7,799 in 2017 from women of reproductive age 15-49 years who were pregnant. Data obtained from Indonesian Demographic health survey and Indonesian Health Profile in 2012 and 2017 using multilevel analysis. The results of multilevel analysis showed that both in 2012 and 2017 greater variation occurred at the individual level with interclass correlation values of 0.05 (2012) and 0.04 (2017). Individual level factors in 2012 is age, number of ANCs, age of first pregnancy antenatal care visits, education, husband's Education and wealth. In 2017 is number of antenatal care, age of first pregnancy antenatal care visits, husband's education, wealth, internet and family support. The antenatal care service program in Indonesia involves family members to accompany them to take iron supplementation for pregnant women.*